



## INTISARI

Penelitian ini dimaksudkan untuk memanfaatkan kembali materi hasil samping rumah potong hewan yang berupa saren. Sebagai hewan uji digunakan ayam broiler galur Hubbard. Saren dan nenas yang dikombinasikan dengan pakan dasar konsentrat diduga dapat mempercepat pertumbuhan ayam broiler.

Digunakan 24 ekor ayam broiler yang terbagi atas 4 kelompok dengan perlakuan sebagai berikut:

Kelompok I dengan perlakuan pakan dasar konsentrat (pdk) dimaksudkan sebagai kontrol.

Kelompok II dengan perlakuan pakan campuran : 9 bagian pdk dan 1 bagian nenas.

Kelompok III dengan perlakuan pakan campuran : 9 bagian pdk dan 1 bagian saren.

Kelompok IV dengan perlakuan pakan campuran : 8 bagian pdk, 1 bagian nenas dan 1 bagian saren.

Ditentukan kadar protein pakan dan kotoran serta bobot badan ayam. Kadar protein ditetapkan dengan metode Lowry, bobot badan ayam ditimbang setiap 3 hari selama 45 hari. Kenaikan laju pertumbuhan diketahui dari selisih kadar protein pakan dan kotoran yang digambarkan sebagai penambahan bobot badan ayam broiler.

Hasil uji statistik pada pakan dengan analisis varian satu jalan taraf kepercayaan 95% didapat harga F-hitung (1345,45) yang lebih besar dari harga F-tabel (2,56), ini



berarti ada perbedaan bermakna. Kemudian dilanjutkan dengan uji Scheffe didapat hasil terjadinya perbedaan bermakna pada masing-masing pakan.

Hasil uji statistik pada kotoran ayam dengan analisis varian satu jalan taraf kepercayaan 95% didapat harga F-hitung (802,198) yang lebih besar dari harga F-tabel (2,82), ini berarti ada perbedaan bermakna. Kemudian dilanjutkan dengan uji Scheffe diperoleh hasil terjadi perbedaan bermakna pada masing-masing kotoran.

Penambahan saren dan nenas terbukti dapat mamacu pertumbuhan ayam broiler hingga 6,26% atau sebesar 133,5g dalam jangka waktu 45 hari.